

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan biaya standar terhadap pengendalian biaya produksi dalam menunjang efektivitas dan efisiensi pengendalian biaya produksi pada C.V Sejahtera, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Perusahaan tidak terlalu terperinci dalam perhitungan biaya langsung meskipun produk mereka cukup beragam bentuk, sehingga biaya produksi perusahaan masih kurang begitu akurat.
2. C.V Sejahtera merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi secara garis besar berdasarkan pesanan sehingga apabila pesanan meningkat akan cenderung mengakibatkan meningkatnya anggaran biaya produksi dan biaya standar, begitu juga sebaliknya jika pesanan menurun.
3. Penetapan biaya standar pada C.V Sejahtera melalui perhitungan yang berdasarkan pengalaman yang telah dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan.

4. Peranan biaya standar ternyata sangat membantu sekali bagi manajemen dalam usaha meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian biaya produksi agar lebih efektif dan efisien, sebaiknya biaya standar dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian biaya produksi tetap diteruskan.

5.1 Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dan kritik dari penulis kepada pihak C.V Sejahtera, yaitu:

1. Anggaran biaya produksi yang dikeluarkan C.V Sejahtera setiap periodenya cenderung mengalami peningkatan maka sebaiknya perusahaan meminimalkan biaya dan menyediakan stok persediaan yang banyak.
2. Untuk mempertahankan perusahaan bersaing dengan perusahaan lain sebaiknya manajemen harus lebih jeli dalam melihat perkembangan pasar saat ini. Dan hendaknya manajemen perusahaan lebih mengoptimalkan pelaksanaan pengendalian yang telah ditetapkan, agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang telah direncanakan dan mampu menjaga keberlangsungan perusahaan agar tetap berjalan dengan baik dalam persaingan usaha yang semakin ketat pada saat ini.
3. Pembentukan manajemen khusus yang bertujuan menyusun biaya standar yang lebih akurat lagi kelak untuk periode-periode berikutnya. Agar memperoleh perhitungan yang lebih sesuai dan lebih kompetitif dalam pasar persaingan.

4. Biaya yang telah distandarkan ini, sebaiknya dievaluasi kembali dalam jangka waktu tertentu, mengingat harga bahan baku dan biaya overhead pabrik yang dapat berubah-ubah serta tarif tenaga kerja yang harus disesuaikan dengan UMR sehingga tingkat keakuratan penetapan biaya standar dapat meningkat.